

ABSTRAKSI

Dalam model pemungutan suara ekonomi retrospektif, pemungutan suara adalah alat untuk memberi penghargaan atau hukuman kepada pemerintah yang berkuasa. Dengan asumsi bahwa pemilih bersifat rasional, kinerja ekonomi yang kuat meningkatkan kemungkinan petahana untuk menang. Studi ini menguji secara empiris pengaruh kinerja ekonomi terhadap kinerja elektoral petahana dengan menggunakan data dari pemilihan kepala daerah di Indonesia tahun 2015, 2017 dan 2018. Hasilnya secara umum menunjukkan bahwa kinerja ekonomi meningkatkan kemungkinan petahana untuk menang; khususnya, pendapatan per kapita yang menunjukkan korelasi positif sedangkan tingkat kemiskinan menunjukkan korelasi negatif. Namun, berbeda dengan hipotesis, tingkat pengangguran memiliki korelasi positif. Korelasi positif ini mungkin karena adanya pembelian suara dan korelasinya dengan fenomena sosial. Studi ini juga menunjukkan bahwa walikota/bupati petahana cenderung memenangkan pemilihan kepala daerah di Indonesia, menyiratkan adanya keunggulan petahana.

Keywords: PILKADA, performa ekonomi, keuntungan petahana,
JEL classification: D72, H11

